

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sebagaimana dikutip oleh Moleong, Krik dan Miller mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses perolehan, riset, investigasi data yang dilakukan dengan pengamatan manusia terhadap objek penelitian, yang kemudian disampaikan dalam bahasa peneliti sendiri.⁴² Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang kaya, masalah, dan lebih dalam. Membuat pertanyaan dan prosedur penelitian sementara, mengumpulkan data di lingkungan partisipan, menganalisis data secara induktif, menggabungkan data parsial ke dalam tema, dan kemudian memberikan interpretasi tentang arti data. Membuat laporan dalam format yang dapat disesuaikan adalah tugas akhir.

Peneliti menggunakan penelitian dengan jenis kualitatif deskriptif studi kasus. Penelitian deskriptif studi kasus bertujuan untuk mengungkapkan secara detail kejadian yang sesungguhnya terjadi dengan melibatkan hal hal seperti kondisi, fenomena, variabel, dan situasi yang terjadi selama berlangsungnya penelitian secara akurat. Penelitian ini menggambar suatu peristiwa bukan menguji suatu kemungkinan. Adapun peristiwa yang dideskripsikan yaitu manajemen humas dalam meningkatkan citra lembaga di SMP Negeri 2 Gurah.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti disini sebagai instrumen utama atau langsung dalam pengumpulan data.⁴³ Peneliti akan langsung terjun dilokasi penelitian

⁴² Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 3

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. (Bandung: Alfabeta. 2008). Hlm 8

dalam pengumpulan data. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan sebagai pelapor penelitian. Penggunaan instrumen lain hanya digunakan untuk sebagai bahan pendukung dalam pengumpulan data

C. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat yang akan dilakukan penelitian yang akan diteliti. Pemilihan tempat terjadinya penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian dan keunikan tersendiri objek penelitian serta memiliki kesesuaian dengan topik yang sudah dipilih. Peneliti memilih sekolah SMP Negeri 2 Gurah yang lokasi di Jl. Raya Turus No. 108 Turus, Kecamatan Gurah kabupaten Kediri, Jawa Timur.

SMPN 2 gurah dipilih karena memiliki kuantitas pendaftar peserta didik yang semakin meningkat tiap tahunnya dan memiliki citra positif dimasyarakat. Sekolah yang terkenal berbudaya lingkungan dengan penghargaan sekolah adiwiyata yang telah mencapai tingkat mandiri serta perolehan gelas sekolah pedamping adipura. Sebab keberhasilan dalam membuat pandangan masyarakat tentang sekolah yang peduli lingkungan dan masih banyak mendapat prestasi dibidang akademik maupun non akademik.

D. Data dan Sumber Data

Dengan menggunakan *snow-ball sampling*, yang dikenal sebagai bola salju, sebagai informan kunci, data penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari pencarian data yang dimulai dari elemen kepala sekolah. Jumlah narasumber tidak dapat dipastikan secara pasti karena bergantung pada data yang akan didapat. Pencarian data akan diberhentikan jika sudah mencapai titik puas akan perolehan data. Sumber data dari penelitian ini antara lain:

- 1 Kepala sekolah SMP Negeri 2 Gurah Sumber informan penelitian karena beliau pusat manajemen Lembaga Pendidikan.

- 2 Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Alasan sebagai informan penelitian karena programnya dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
- 3 Wakil kepala sekolah bidang humas, sebagai sumber informan penelitian berhubungan dengan peningkatan citra lembaga melalui manajemen humas.
- 4 Wali murid, Alasannya karena wali murid sebagai konsumen beliau memilih menyekolahkan putranya disana.
- 5 Peserta didik, Alasan dijadikan sebagai narasumber penelitian karena sebagai pelaku dari seluruh kegiatan yang ada di sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap kritis atau vital dalam perolehan data selama pelaksanaan penelitian. Untuk memastikan data yang diperoleh tidak sembarangan serata akurat. Pengumpulan data melibatkan metode-metode yang menjamin validitasnya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁴

1. Observasi

Observasi menjadi metode yang saling berkaitan diantara 2 hal yaitu biologis dan psikologis dengan pendekatan yang cermat. Proses pengamatan lingkungan dan memori pengingat menjadi dua yang paling penting. Dalam proses pengumpulan data, observasi dapat dibagi menjadi dua kategori: partisipasi (partisipan) dan non-partisipasi. Pengamat dalam penelitian ini berpartisipasi sebagai partisipan aktif dalam observasi.

Pengamatan langsung atau observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman dan informasi tentang penelitian. Fokus observasi termasuk media social di internet yang digunakan untuk promosi, kondisi objek penelitian, data pendukung, dan elemen

⁴⁴ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

terkait manajemen humas dalam yang membantu meningkatkan citra lembaga.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi dari informan yang lebih terbuka, penelitian ini menggunakan metode wawancara semiterstruktur. Selama proses ini, para informan diminta untuk memberikan pendapat dan gagasan mereka tentang proses perancangan dan pelaksanaan manajemen humas, analisis lingkungan internal dan eksternal SMP Negeri 2 Gurah, dan bagaimana proses tersebut dapat dilakukan. Peneliti harus mendengarkan dengan hati-hati dan mencatat semua yang dikatakan informan selama wawancara.

Peneliti membuat pedoman wawancara sebagai langkah persiapan sebelum wawancara, dan selama wawancara, mereka dapat menambahkan atau mengubah pertanyaan sesuai kebutuhan.

Adapun wawancara semi terstruktur ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a) Perencanaan humas dalam membangun citra lembaga di SMP Negeri 2 Gurah
- b) Pelaksanaan humas dalam membangun citra lembaga di SMP Negeri 2 Gurah
- c) Evaluasi humas dalam membangun citra lembaga di SMP Negeri Gurah

3. Dokumentasi

Dalam rangka penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi yang melibatkan beberapa elemen, termasuk kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam konteks program manajemen humas. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan bukti-bukti lain yang dapat memberikan dukungan dan penguatan terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya. Adapun dokumen yang bisa digunakan dalam penelitian:

- a. Software/hardware program-program humas

- b. Software/hardware dalam merusmuskan citra sekolah
- c. Foto-foto kegiatan rapat dan pelaksanaan humas
- d. Struktur organisasi humas

F. Instrumen Pengumpulan

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang membantu jalannya suatu penelitian saat pelaksanaan penelitian dalam perolehan data. Instrumen atau alat bantu ini menggunakan suatu sebagai titik acuan atau pedoman dalam melakukan berbagai metodenya seperti metode tes akan menggunakan lat bantu pedoman tes dan jika metodenya adalah observasi, maka instrumeyang dipakai adalah panduan observasi. Berikut ini alat yang digunakan peneliti:

1. Instrumen Utama

Dalam hal penelitian kualitatif, alat pertama untuk pengumpulan data adalah seorang peneliti, karena peneliti bekerja dalam keseluruhan untuk mengumpulkan dan mengolah perolehan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Peneliti juga harus memastikan bahwa data yang mereka peroleh akurat sesuai tujuan utama penelitian.

2. Instrumen Bantu Pertama

Pedoman wawancara adalah komponen pertama yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Instrument Bantu Kedua

Pedoman observasi adalah komponen kedua yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Intrumen Bantu Ketiga

Dokumentasi adalah komponen yang akan menjadi bantu ketiga dari penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pandangan dan keyakinan peneliti sendiri sering memengaruhi penelitian kualitatif, yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Oleh

karena itu, penting untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk dapat mengurangi kemungkinan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses dilakukannya pengumpulan data, sehingga data yang dihasilkan menjadi sangat akurat dan dapat diandalkan.

Keabsahan data adalah konsep penting yang selalau diperbaruhi tentang konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).⁴⁵ Proses ini merupakan hal penting yang harus dialkuakn setiap peneliti dalam melakukan penelitiannya sebab pengecekan keabsahan menentukan data yang diperoleh akan bisa digunakan atau tidak dalam peneliaan secara keilmuan. Jadi cek keabsahan menjadi syarat suatu data perolehan dapat digunakan. Hal dibawah ini beberapa cara yang digunakan oleh peneliti:

1. Meningkatkan ketekunan

Berarti meningkatkan ketelitian atau usaha seorang peneliti dalam melakukan pengamatan objek penelitian secara lebih luas dengan menanamkan setiap detail informasi. Metode ini memungkinkan pencatatan data yang tepat dan terstruktur tentang kepastian dan urutan peristiwa. Dengan meningkatkan tingkat ketelitian, peneliti dapat melakukan pengecekan dua kali atau berulang ulang terhadap keakuratan data yang mereka temukan. Selain itu, peneliti dapat memberikan/menyajikan tentang deskripsi data yang lebih akurat dan terstruktur tentang perihal yang sedang diamati melalui peningkatan ketelitian.

2. Triangulasi

Menurut William Wiersma, Triangulasi dalam menguji kreadibilitas data dapat diartikan sebagai pengecekan data dengan menggunakan berbagai cara,berbagai sumber dan berbagai waktu. Berikut ini 2 cara triangulasi:

- 1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kreadibilitas data, beberapa metode digunakan. Pertama, peneliti mengumpulkan data dari wawancara dengan

⁴⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan (Ponorogo: PT. Nata Karya, 2019), 272

berbagai sumber, kemudian mereka mendeskripsikannya dan mengkategorikannya. Selanjutnya, mereka menganalisis data untuk mencapai kesimpulan dan meminta persetujuan anggota (*member check*).

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi metode pengujian kredibilitas data melibatkan penggunaan berbagai metode untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Pertama, Peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan data yang ditemukan dalam dokumentasi dan observasi; jika ada perbedaan, Peneliti menanyakan konfirmasi kepada sumber untuk memastikan bahwa data tersebut benar.

H. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis akan menghubungkan dua hal yang saling berkait dengan pola-pola sampai mencapai titik puas sebuah data, menurut Miles dan Huberman, yang dikutip Sugiyono. Tahapan analisis data dimulai dengan pengumpulan data, pengurangan/pemilahan data, penyajian data, kemudian diakhiri dengan adanya kesimpulan atau verifikasi data. Cara analisis data dibuat agar mudah dipelajari dan dipahami oleh orang lain::

1. Reduksi Data

Proses ini menggabungkan informasi yang didapat, memilah komponen utama, serta meumasatkan pada satu data yang terpenting. Membuang data yang tidak sesuai atau sudah tidak relevan. Dengan mempertimbangkan tema serta pola-pola yang berkaitan Proses ini membuat data lebih akurat dengan focus utama serta menyederhanakan suatu data sebagai sumber informasi dalam penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian data yang masuk setelah proses pemilahan data atau reduksi data selesai. Dalam penelitian kualitatif, hal ini dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti flowchart, bagan, uraian pendek, hubungan yang terjadi antar pengklasifikasian, dan sebagainya. Teks naratif sering digunakan

oleh peneliti, meskipun ada variasi dalam bentuk penyajian. Selama penyajian data, pembuatan matriks dan kategorisasi berdasarkan inti permasalahan dapat membantu peneliti menemukan pola-pola yang saling berhubungan antar data.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Setelah terjadinya proses reduksi data dan penyajian data, peneliti akan memaparkan data yang diperoleh. Dengan data tersebut akan terjadi deduksi informasi yang telah diperoleh. Hal tersebut meskipun belum jelas tapi akan memberikan arahan pada langkah-langkah selanjutnya dan menjadi pondasi penelitaian tentang data selanjutnya. Sebab banyak hal terjadi dilapangan serta adanya kemungkinan peneliti akan mendapat informasi tambahan yang sering kali cukup bertentangan. Oleh karena itu, kesimpulan yang dibuat lebih dapat dipercaya.

I. Tahap Tahap Penelitian

Penelitian yang menggunakan cara kualitatif akan menempuh dua tahapan dalam penelitiannya yaitu tahap sebelum dilapangan atau pra-lapangan, dan dilakukan ditempat penelitian atau tahap pekerjaan lapangan.

1. Tahap Pra-Lapangan

- a) Menentukan tempat penelitian, lokasi berada di SMP Negeri 2 Gurah Kediri.
- b) Membuat permohonan perizinan penelitian di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di UIN Syehk Wasil Kediri.
- c) Mendapat perizinan kegiatan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

- a) Melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Gurah Kediri tentang manajemen humas dalam meningkat persepsi atau citra positif lembaga
- b) Melakuakan dialog dua arah untuk mendapat informasi atau wawancara dengan para Narasumber tentang manajemen humas

dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan di SMP Negeri 2 Gurah Kediri.

- c) Mengumpulkan data yang diperoleh tentang sebelum dan sesudah menggunakan manajemen humas untuk meningkatkan citra lembaga di SMP Negeri 2 Gurah Kediri.
- d) Meyajikan data-data penting yang diperoleh melalui metode yang dipakai dalam penelitian.
- e) Mencermati data/informasi yang telah didapat melalui metode tiga hal observasi lokasi, wawancara narasumber, dan dokumentasi lapangan.

J. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang manajemen humas dalam meningkatkan Citra Lembaga di SMP Negeri 2 Gurah Kediri. Dalam Penelitian ini dimulai dari BAB I dan ditutup Pada BAB VI

BAB I yang akan berisi pendahuluan meliputi kata pengantar konteks penelitian yang membahas permasalahan latar belakang yang akan di teliti kemudian lanjut dengan hal yang menjadi titik fokus penelitian , kemudian akan dilanjutkan dengan tujuan diadakannya penelitian ini, serta akan ada bebrapa manfaat yang kan dihasilkan penelitaian ini jika dilakukan. Landasan konsep/istilah akan menjadi titik acuan jalannya penenilaian saat berjalan , dan penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan penelitian yang akan dilakuan.

BAB II akan menjadi landasan teori yang berisi hal sebagai referensi penelitaian yang di pakai untuk penjelasan terhadap hal manajemen humas di SMP Negeri 2 Gurah dalam meningkatkan citra Lembaga .

BAB III akan berisi metode penelitian yang dipakai peneliti, berupa pendekatan penelitian dan informasi kehadiran peneliti sendiri dalam penelitaian. Kemuadian informasi tempat terjadinya penelitian serta inormasi bagaimana data diperoleh atau sumber data. Ada juga penggunaan teknik untuk mengumpulkan data serta instrument atau alat

pembantu pengumpulan data dan pengecekan keabsahan data, teknik\analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV akan menjadi pengungkapan atau pemaparan informasi yang didapat setelah melakukan penelitian dan hal yang ditemukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian akan berisikan penyajian data diatas dan temuan data penelitian yang sudah di perjelas.

BAB V akan menjadi titik inti penelitian yaitu pembahasan dari hasil penelitian yang ditemukan di bab sebelumnya kemudian megnalisis yang data yang didapat peneliti tentang manajemen humas dengan mengaitkan atau menghubungkan tentang data hasil penelitian dan landasan teori.

BAB VI akan menjadi simpulan data yang di dapat mulai dari bab II yang berisi landasan teori peneliti sampai bab V tentang pembahasan selanjutnya akan aaran tentang penelitian